

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS SENI PERTUNJUKAN DI KAWASAN TAMAN ARENA REMAJA KOTA JAMBI

Performing Arts Based Tourism Development Strategy in The Teenage Arena Park Area of Jambi City

ADY SANTOSO

*Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi –
Muara Bulian KM 15, Kabupaten Muaro Jambi, Indonesia 36361*

**Email: adv.santoso1987@unja.ac.id*

Diterima 04 Maret 2024 / Disetujui 03 Juli 2024

ABSTRACT

The strategy for developing tourism based on performing arts is a form of actual ideas for the challenges of social reality that exist in Indonesian society. Jambi Province, which has a rich diversity of traditional performing arts such as folk theater, music and dance, has potential that can be used as part of developing a tourism strategy based on performing arts. Jambi City, which is the capital of Jambi Province, is the center of various community activities in Jambi Province. As the provincial capital, providing green open space is one of the aspects needed for urban communities. Jambi City Youth Arena Park is a green open space which contains art stage facilities as supporting facilities for the community in carrying out various activities. This research departs from the potential of the arts stage facilities found in the Jambi City Youth Arena Park as a vehicle for developing performing arts-based tourism. The results obtained from this research are in the form of performing arts activities which have been carried out using art stage facilities as part of the tourism development strategy at the Jambi City Youth Arena Park which is based on performing arts. The conclusion obtained is that the existence of art stage facilities at the Jambi City Youth Arena Park is The superiority of the facilities then needs to be further optimized by scheduling performing arts events at the arts stage facilities regularly and periodically as part of the sustainability and sustainability of tourism in the Jambi City Youth Arena Park.

Keywords: *Performing Arts, Tourism Development Strategy, Green Open Space, Jambi City Youth Arena Park.*

ABSTRAK

Strategi pengembangan pariwisata berbasis seni pertunjukan adalah bentuk gagasan aktual terhadap tantangan realitas sosial yang ada di tengah masyarakat Indonesia. Provinsi Jambi yang memiliki kekayaan akan keanekaragaman seni pertunjukan tradisi seperti teater rakyat, seni musik, hingga seni tari adalah potensi yang dapat dijadikan sebagai bagian dari pengembangan strategi kepariwisataan berbasis seni pertunjukan. Kota Jambi yang merupakan ibu kota Provinsi Jambi adalah pusat dari berbagai aktifitas masyarakat yang terdapat di Provinsi Jambi. Sebagai ibu kota provinsi, penyediaan ruang terbuka hijau menjadi salah satu aspek yang dibutuhkan bagi masyarakat perkotaan. Taman Arena Remaja Kota Jambi adalah ruang terbuka hijau yang didalamnya terdapat fasilitas panggung seni sebagai fasilitas pendukung bagi masyarakat dalam melakukan berbagai aktifitas. Penelitian ini berangkat dari potensi fasilitas panggung seni yang terdapat di Taman Arena Remaja Kota Jambi sebagai wahana pengembangan kepariwisataan berbasis seni pertunjukan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berupa bentuk kegiatan seni pertunjukan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas panggung seni sebagai bagian dari strategi pengembangan kepariwisataan di Taman Arena Remaja Kota Jambi yang berbasis seni pertunjukan. Kesimpulan yang didapatkan bahwa keberadaan fasilitas panggung seni di Taman Arena Remaja Kota Jambi adalah keunggulan fasilitas yang kemudian perlu untuk lebih dioptimalkan lagi dengan mengagendakan acara-acara seni pertunjukan di fasilitas panggung seni tersebut secara rutin dan berkala sebagai bagian dari keberlanjutan dan keberlangsungan kepariwisataan di Taman Arena Remaja Kota Jambi.

Kata kunci: *Seni Pertunjukan, Strategi Pengembangan Pariwisata, Ruang Terbuka Hijau, Taman Arena Remaja Kota Jambi.*

PENDAHULUAN

Seni pertunjukan adalah kegiatan yang dihasilkan dan dikembangkan oleh pelaku seni baik secara mandiri maupun berkelompok, yang merupakan bentuk kreasi dan inovasi ekspresi dari pelakunya. Dalam hal kegiatan seni pertunjukan dapat berfungsi sebagai ritual, pendidikan, kritik sosial, maupun hiburan (Ismaun & Martono dalam Sarjono 2003). Seni pertunjukan sebagai fungsi hiburan tak lepas dari ditujukannya kegiatan seni pertunjukan tersebut guna menghadirkan hiburan kepada penikmat seni ataupun penonton. Seni pertunjukan yang dikhususkan untuk kegiatan hiburan bertujuan utamanya adalah untuk menjangkau penonton secara luas, dimana penonton sebagai pasar utamanya yang kemudian menjadi kunci dalam hadirnya seni pertunjukan tersebut.

Seni pertunjukan sebagai industri kreatif yang merupakan bagian ekonomi kreatif adalah kegiatan yang mengedepankan pengetahuan dan ide kreatif dari sumber daya manusianya/ pelakunya sebagai faktor utama dalam industri kreatif tersebut. Dalam hal tersebutlah kegiatan seni pertunjukan yang merupakan bagian dari ekonomi kreatif

beririsan dengan kegiatan pariwisata yang juga merupakan bagian dari ekonomi kreatif, yang dalam penerapan kegiatan kepariwisataan seni pertunjukan dapat dijadikan sebagai basis utama dari kegiatan kepariwisataannya.

Pariwisata berbasis seni pertunjukan adalah gagasan pengembangan kepariwisataan yang mengusung konsep seni pertunjukan sebagai sajian utamanya dalam pariwisata tersebut. Dimana kepariwisataan berbasis seni pertunjukan juga merupakan berbasis budaya sebagai bagian dari pelestarian kebudayaan yang juga bertujuan memperkokoh jati diri bangsa (Yamin dalam Santiko 2021). Untuk itulah pariwisata berbasis seni pertunjukan memerlukan kesadaran untuk terus menyelaraskan potensi seni tradisional dengan perkembangan industri pariwisata yang mengutamakan jumlah kunjungan masyarakat dalam menikmati sajian seni pertunjukan yang tersaji di tempat pariwisata tersebut.

Kota Jambi yang merupakan Ibukota Provinsi Jambi, adalah menjadi pusat pemerintahan dan juga perniagaan. Kota Jambi yang merupakan kota terbesar di Provinsi Jambi memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai bentuk dari upaya memperindah estetika kota dan juga dapat berguna sebagai ruang terbuka tempat berkumpulnya para warga. Fungsi keberadaan dari RTH tersebut diantaranya sebagai fungsi ekologis, fungsi sosial, fungsi estetika, fungsi ikon atau landmark, fungsi cagar budaya, dan fungsi daya tarik wisata (Amri 2018).

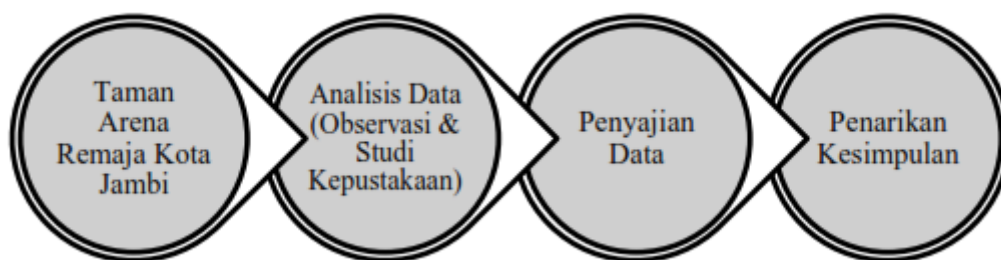
Salah satu RTH yang terdapat di Kota Jambi adalah Taman Arena Remaja Kota Jambi, yang merupakan RTH publik. Sebagai RTH publik, Taman Arena Remaja Kota Jambi juga berfungsi sebagai fungsi sosial, fungsi ekologi, fungsi estetika, fungsi ekonomi, fungsi ikon atau landmark, fungsi cagar budaya, dan fungsi daya tarik wisata. Fungsi dari keberadaan Taman Arena Remaja Kota Jambi dapat dioptimalkan ke dalam fungsi daya tarik wisata, yang mana hal tersebut didukung fasilitas-fasilitas yang berada di Taman Arena Remaja Kota Jambi. Salah satu fasilitas yang dimiliki Taman Arena Remaja Kota Jambi adalah panggung seni.

Fasilitas panggung seni yang terdapat di Taman Arena Remaja Kota Jambi menjadi fasilitas unggulan yang mana tidak semua RTH di Kota Jambi terdapat fasilitas panggung seni. Keberadaan panggung seni di Taman Arena Remaja Kota Jambi dapat dioptimalkan ke dalam fungsi daya tarik wisata dengan mengupayakan dan memprogramkan kegiatan seni yang selanjutnya menjadi salah satu fungsi yang dapat menarik wisatawan baik domestic maupun mancanegara. Berangkat dari hal tersebut, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mencari strategi formulasi dari Taman Arena Remaja Kota Jambi sebagai pengembangan pariwisata berbasis seni pertunjukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan analitis yang difokuskan kepada strategi pengembangan pariwisata berbasis seni pertunjukan, guna mengasikkan deskripsi dan juga gambaran yang sistematis mengenai strategi pengembangan pariwisata berbasis seni pertunjukan di Taman Arena Remaja Kota Jambi.

Data yang didapatkan dari analisis data dengan obeservasi dan studi kepustakaan. Dengan data primer adalah observasi lapangan, dan data sekunder didapatkan dengan pengolahan data studi kepustakaan dan serta penelitian-penelitian terdahulu terkait strategi pengembangan pariwisata berbasis seni pertunjukan. Data serta informasi yang telah didapatkan kemudian digunakan sebagai analisis kualitatif dengan langkah metode penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Metode Penelitian.
Sumber: Peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Arena Remaja Kota Jambi terletak di Jalan H. Agus Salim, Kelurahan Handil Jaya, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi. Taman yang memiliki luas lahan sekitar 2,24 Hektar ini menjadi salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi masyarakat di Kota Jambi. Kedudukan Taman Arena Remaja Kota Jambi sebagai pemanfaatan lahan konservasi dan cadangan pengembangan kota (Pemerintah Kota Jambi 2007). Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013-2033 yang dikeluarkan oleh Bagian Hukum dan Perundang-undangan Sekertariat Daerah Kota Jambi tahun 2014, kawasan Taman Arena Remaja Kota Jambi menjadi kawasan peruntukan sektor informal dalam penataan Pedagang Kaki Lima (PKL).

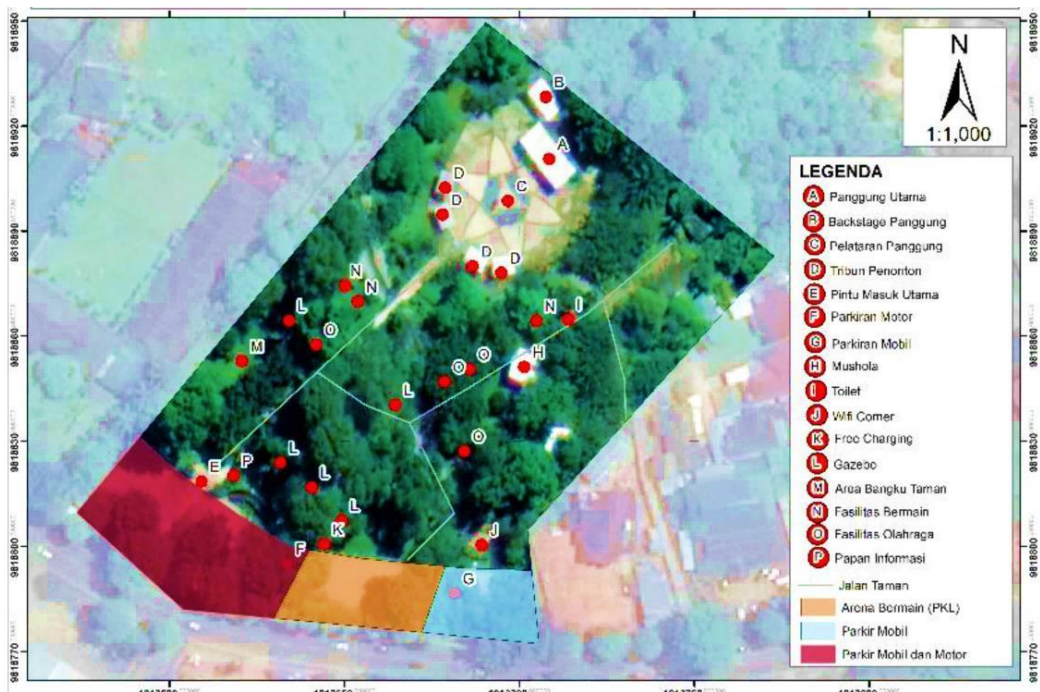


Gambar 2. Lokasi Taman Arena Remaja Kota Jambi.

Sumber: Citra Google Maps

Lokasi Taman Arena Remaja Kota Jambi yang berada disekitaran kawasan pendidikan, kawasan perdagangan dan jasa, serta kawasan perkantoran pemerintahan, baik pemerintahan daerah Provinsi Jambi, Kota Jambi, dan juga kantor perwakilan pemerintah pusat yang berada di Provinsi Jambi. Hal tersebut menjadikan lokasi Taman Arena Remaja Kota Jambi menjadi sangat strategis untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata berbasis seni pertunjukan, yang mana didalamnya telah terdapat fasilitas panggung seni.

Selain fasilitas panggung seni yang menjadi fasilitas utama/unggulan di Taman Arena Remaja Kota Jambi, beberapa fasilitas lainnya yang terdapat di Taman Arena Remaja Kota Jambi adalah sebagai berikut: (1) Panggung utama; (2) Backstage panggung; (3) Pelataran panggung; (4) Tribun penonton panggung; (5) Pintu masuk utama; (6) Parkiran motor; (7) Parkiran mobil; (8) Mushola; (9) Toilet; (10) Wifi corner; (11) Free charging; (12) Gazebo; (13) Area bangku taman; (14) Fasilitas bermain; (15) Fasilitas olahraga; (16) Papan Informasi; (17) Jalan taman; (18) Area bermain/ Area Pedagang Kaki Lima. Adapun peta persebaran fasilitas yang terbapat di Taman Arena Remaja Kota Jambi sebagai berikut (Insani & Buchori 2020):



Gambar 3. Peta Persebaran Fasilitas Taman Arena Remaja Kota Jambi.

Sumber: Insani & Buchori 2020

Keberadaan Taman Arena Remaja Kota Jambi berada di bawah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemerintahan Kota Jambi, yakni Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, yang mana di dalam salah satu tugas pokok dan

fungsinya adalah pengelolaan ruang terbuka hijau meliputi: taman, hutan kota, pohon pelindung dan jalur hijau. Oleh karenanya segala fasilitas yang berada di Taman Arena Remaja Kota Jambi berada di bawah pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, dalam hal ini adalah panggung seni sebagai panggung utama di dalam Taman Arena Remaja Kota Jambi yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi arena wisata berbasis seni pertunjukan.



Gambar 4. Panggung Seni Taman Arena Remaja Kota Jambi.

Sumber: Dok. Peneliti

Panggung seni sebagai panggung utama di dalam Taman Arena Remaja Kota Jambi berukuran kurang lebih lebar ke dalam $\pm 9,6$ meter, panjang ke samping $\pm 18,4$ meter, dan tinggi panggung ± 80 centimeter. Keunggulan lainnya dari panggung seni ini adalah didukung dengan ketersediaan fasilitas tribun penonton sebagai bagian dari pendukung kenyamanan panggung seni. Hal lain dari kelengkapan panggung seni ini adalah *backstage* panggung yang dapat dijadikan sebagai ruang ganti dari pengisi kegiatan seni pertunjukan di panggung seni tersebut.



Gambar 5. Tribun Penonton Panggung Seni Taman Arena Remaja Kota Jambi.

Sumber: Dok. Peneliti.

Kelengkapan-kelengkapan pendukung yang terdapat di panggung seni Taman Arena Remaja Kota Jambi merupakan sarana dan prasarana yang sudah sangat lengkap untuk dijadikannya Taman Arena Remaja Kota Jambi sebagai tempat wisata berbasis seni pertunjukan. Namun tentunya dalam mengembangkan potensi yang terdapat di Taman Arena Remaja Kota Jambi sebagai pengembangan tempat wisata berbasis seni pertunjukan perlu bekerja sama lintas sektoral. Hal tersebut tentunya didasari dari tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi yang tidak mengurus dan membawahi pengembangan kegiatan kepariwisataan.

Hal diatas dapat dikuatkan dengan merujuk dari tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi yang tertuang di dalam Peraturan Walikota Jambi Nomor 60 Tahun 2020 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, tidak tercantum didalamnya berupa tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan program kegiatan khususnya pada pemanfaatan fasilitas yang terdapat di RTH dalam mengupayakan kepariwisataan. Oleh karenanya, penting bekerja sama dengan OPD terkait di Kota Jambi yang menaungi bidang kepariwisataan dan kebudayaan, dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi.

Kerjasama dalam hal untuk penguatan fasilitas yang sudah tersedia tentunya demi mendukung dikembangkannya serta dioptimalkan dari keberadaan panggung seni di Taman Arena Remaja Kota Jambi perlu untuk dilanjutkan dengan langkah strategi pengembangan kepariwisataan di kawasan tersebut. Langkah strategi tersebut dapat juga bekerjasama dengan pihak terkait lainnya yang dapat mendukung berjalannya kepariwisataan berbasis seni pertunjukan, seperti dengan Perguruan Tinggi di Provinsi Jambi dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan seni pertunjukan di Taman Arena Remaja Kota Jambi.



Gambar 6. Pertunjukan Seni di Panggung Seni Taman Arena Remaja Kota Jambi oleh Program Studi Seni Drama Tari dan Musik Universitas Jambi

Sumber: Dok. Peneliti

Kegiatan seni pertunjukan yang sudah berlangsung di panggung seni Taman Arena Remaja Kota Jambi adalah wujud nyata dari potensi yang dimiliki Taman Arena Remaja Kota Jambi sebagai tempat wisata berbasis seni pertunjukan. Oleh karenanya, kedepannya perlu dirumuskan pengembangan kepariwisataan di Taman Arena Remaja Kota Jambi yang berbasis seni pertunjukan dengan kerjasama lintas sektoral yang terdapat di Kota Jambi dan Provinsi Jambi. Kerjasama tersebut tentunya guna menetapkan program-program/ kegiatan-kegiatan yang berkelanjutan dan terus berkesinambungan guna mendukung kepariwisataan di Taman Arena Remaja Kota Jambi yang berbasis seni pertunjukan.

SIMPULAN

Mengembangkan strategi pariwisata berbasis seni pertunjukan menurut R.M. Soedarsono (1998), setidaknya memperhatikan beberapa hal, yaitu: (1) Berangkat dari tradisi aslinya; (2) Berdurasi singkat, padat atau bentuk mini dari tradisi aslinya; (3) Memiliki ragam variasi tampilannya; (4) Menghilangkan nilai-nilai sakral, magis, serta simbolik dari tradisi aslinya; serta (5) Harga yang terjangkau/ murah. Kegiatan seni pertunjukan yang telah berlangsung di panggung

seni Taman Arena Remaja Kota Jambi adalah menerapkan strategi pariwisata berbasis seni pertunjukan berdasarkan R.M. Soedarsono, yang mana pertunjukan-pertunjukan yang ditampilkan adalah variasi pengembangan dari seni tradisi, serta telah menghilangkan nilai-nilai sakral, magis, serta simbolik dari tradisi aslinya, berangkat dari seni tradisi dan singkat durasi pertunjukannya, juga merupakan pertunjukan terbuka untuk umum yang tak berbayar (gratis).

Berdasarkan penelitian lapangan, maka didapatkan bahwa Taman Arena Remaja Kota Jambi memiliki panggung seni Taman Arena Remaja Kota Jambi dengan kelengkapan-kelengkapan pendukung yang terdapat di panggung seni Taman Arena Remaja Kota Jambi merupakan sarana dan prasarana yang sudah sangat lengkap untuk dijadikannya Taman Arena Remaja Kota Jambi sebagai tempat wisata berbasis seni pertunjukan. Namun tentunya dalam mengembangkan potensi yang terdapat di Taman Arena Remaja Kota Jambi sebagai pengembangan tempat wisata berbasis seni pertunjukan perlu bekerja sama lintas sektoral. Baik dari sektor Pemerintah Kota Jambi, masyarakat Kota Jambi, lembaga kebudayaan/sanggar seni budaya di Kota Jambi, serta berbagai institusi pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, atas hingga Perguruan Tinggi dalam hal mengemas pariwisata berbasis seni pertunjukan Taman Arena Remaja Kota Jambi. Tujuan dari terbangunnya kerjasama dari pelbagai sektoral tersebut adalah dalam hal untuk penguatan fasilitas yang sudah tersedia tentunya demi mendukung dikembangkannya serta dioptimalkan dari keberadaan panggung seni di Taman Arena Remaja Kota Jambi menjadi kepariwisataan berbasis seni pertunjukan.

Penulis juga menyarankan agar langkah ke depan guna mewujudkan Taman Arena Remaja Kota Jambi sebagai tempat wisata berbasis seni pertunjukan perlu ditetapkannya atau disusunnya program-program/ kegiatan-kegiatan berbasis seni pertunjukan yang berkelanjutan dan terus berkesinambungan guna mendukung kepariwisataan di Taman Arena Remaja Kota Jambi yang berbasis seni pertunjukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Ulil. 2018. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*. 1 (1): 39-48
- Insani, R.T., Buchori, I., 2020. Kepuasan Pengunjung Terhadap Taman Arena Remaja Sebagai Sarana Rekreasi di Kota Jambi. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*. 9 (2): 123-134.
- Pratama, A. S. G., Ilham, K., Nopiansyah, R., Mahanani, N., & Rahariyoso, D. (2023). Penciptaan Tari Kreasi Berbasis Tinggalan Arkeologis Di Kelurahan Legok Provinsi Jambi. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 158–171.
- Santoso, Ady. 2022. Lagu Anak Anak Sebagai Sumber Penciptaan Karya Pertunjukan Teater Anak Lakon Fahira Di Negeri Kodok. *Jurnal Cerano Seni*. 1 (1): 58-75.
- Santoso, Ady. 2023. Penciptaan Wayang Kreasi sebagai Pertunjukan Teater Artistik pada Naskah Lakon Tekurung Tangas. Prosiding Visual Art dalam Perspektif Interdisiplinari & Ekonomi Kreatif 2023. ISBI Bandung 2023.
- Soedarsono, R. M. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Sujarno, dkk. 2003. *Seni Pertunjukan Tradisional Nilai, Fungsi dan Tantangannya*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata DIY. Yogyakarta.
- Pemerintah Kota Jambi. 2007. *Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Jambi Tahun 2007*. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA) Kota Jambi. Kota Jambi.
- Sekretariat Daerah Kota Jambi. 2014. *Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013-2033*. Bagian Hukum dan Perundang-undangan Sekretariat Daerah Kota Jambi.
- Peraturan Walikota Jambi Nomor 60 Tahun 2020 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi
- Putut Bayu Santiko. 2021. Seni Untuk Pariwisata Studi Kasus Kesenian Gambang Semarang. *Tesis*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Puspito, Peni. 1998. *Damarwulan Seni Per-tunjukan Rakyat di Kabupaten Banyuwangi di Akhir Abad Ke-20*. Tesis Magister: Universitas Gadjah Mada.